

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu acuan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai fungsi alat penilaian kinerja pada instansi atau perusahaan. Tanpa adanya standar operasional prosedur maka perusahaan tidak akan bisa berjalan dengan lancar sesuai apa yang diinginkan, karena dengan adanya standar operasional prosedur maka perusahaan akan mencapai visi misi yang sudah diatur dari awal dan juga dapat membantu proses perkembangan pada perusahaan termasuk pada PT Rahmad Bastiyan Mandiri. Apabila standar operasional prosedur tidak diterapkan dengan baik maka akan berdampak pada kinerja sumber daya manusia dan pada akhirnya penjualan menurun berdampak pada *financial*.

Menurut Sailendra (2015:11) standar operasional prosedur merupakan petunjuk berupa panduan yang memiliki manfaat untuk memastikan apakah kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Disetiap menjalankan roda operasional pada perusahaan dapat diperlukan berbagai pedoman yang tetap dan sudah terstruktur, berguna dalam mencapai sebuah tujuan yang maksimal. Pedoman ini digunakan pada perusahaan yang kecil atau perusahaan besar.

Manajemen logistik merupakan serangkaian kegiatan meliputi perencanaan, penentuan kebutuhan, penganggaran, A pengadaan, penyimpanan, penyaluran, penghapusan dan pengendalian guna mendukung efektifitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Dalam kondisi saat ini perusahaan berkembang terus memperbaharui keadaan perusahaan. Supaya perusahaan tersebut lebih berkembang dan maju, salah satunya dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam proses logistik. Tujuan dari meningkatkan manajemen logistik adalah agar persediaan barang bisa dilaksanakan dengan kuantitas dan kualitas yang benar, memaksimalkan pengeluaran dana untuk tujuan pengadaan bisa dilakukan lebih efisien dan efektif, mendukung dan menjaga efisiensi serta efektifitas guna mencapai tujuan perusahaan.

Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa persediaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan karena berfungsi menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikannya kepada konsumen.

PT. Rahmad Bastiyan Mandiri merupakan salah satu perusahaan properti dan perdagangan umum yang menghasilkan Perumahan (*Residence*) dan Furniture. PT Rahmad Bastiyan Mandiri adalah perusahaan dagang yang mencoba membenahi dan meningkatkan pengelolaan persediaan barang sehingga perusahaan bisa berjalan secara efektif dan efisien. Manajemen logistik pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri mempunyai peranan yang sangat penting, jika manajemen logistik pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri tidak efektif, maka proses kegiatan akan terhambat dan pekerjaan tidak dapat berjalan dengan lancar serta tidak terlaksana dengan baik.

Belakangan ini permasalahan yang terjadi pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri adalah terhambatnya proses kinerja perusahaan saat penghitungan barang yang digunakan untuk menghasilkan barang jadi (produk) serta pencatatan logistik yang tidak terstruktur dengan baik, dalam akibatnya perusahaan mengalami penghambatan proses distribusi barang, sangat dibutuhkan manajemen logistik yang baik. Maka dari itu, manajemen logistik adalah salah satu aktivitas perusahaan yang dapat menunjang kelancaran kerja serta manajemen logistik juga disebut bagian dari proses *supply chain* yang berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan juga dapat menunjang keefisienan dan keefektifan dalam penyimpanan dan aliran barang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas sebelumnya maka penulis tertarik mengambil judul tugas Akhir ini dengan judul **“STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MANAJEMEN LOGISTIK PERSEDIAN BARANG PADA PT. RAHMAD BASTIYAN MANDIRI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana standar operasional prosedur manajemen logistik terhadap persediaan barang pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri?
2. Apa saja masalah manajemen logistik terhadap persediaan barang Pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri?
3. Apa saja solusi terhadap masalah manajemen logistik persediaan barang pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui standar operasional prosedur manajemen logistik Terhadap Persediaan Barang Pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri.
2. Untuk mengetahui kondisi Manajemen Logistik Terhadap Persediaan Barang Pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri.
3. Untuk mengetahui upaya penanggulangan atas terhambatnya proses kinerja perusahaan saat perhitungan barang yang digunakan untuk menghasilkan barang jadi (produk) serta pencatatan logistik yang tidak terstruktur dengan baik pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penulis ini selain untuk melatih dalam karya tulis, penulis juga dapat membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapannya pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri yang bersangkutan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari magang ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi perusahaan untuk dapat mengetahui keuntungan dari pengelolaan logistik terhadap operasional pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri.

1.5 Metode Penelitian

Metode dalam tujuan magang ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat dan mencatat kejadian yang terjadi dan mengumpulkan informasi yang ada dengan mewawancarai salah satu karyawan yang ada di PT. Rahmad Bastiyan Mandiri. Sehingga penulis dapat menemukan kinerja manajemen logistik terhadap persediaan barang pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri.

1.6 Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT. RAHMAD BASTIYAN MANDIRI Provinsi Sumatera Barat yang beralamat Jl. Kampung Melayu, Tanah Sirah, Piai Nan XX Kota Padang, Sumatera Barat yang akan dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari kerja, dari tanggal 21 Maret sampai 7 Mei 2022.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis akan membuat penelitian laporan magang ini dengan memiliki lima bab dan sub-sub bab yang menjadi kerangka dalam laporan, secara garis besar penelitian laporan dikelompokkan atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat 7 (tujuh) sub bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan teoritis yang memuat teori yang diperoleh dari materi perkuliahan, jurnal, maupun buku-buku yang relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah perkembangan, kondisi, budaya, ruang lingkup, serta struktur organisasi pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terkait hasil kegiatan magang mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) manajemen logistik persediaan barang pada PT. Rahmad Bastiyan Mandiri.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan dijelaskan kesimpulan dari pembahasan serta saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan dan berguna untuk perbaikan di masa yang akan data

